

Rancang Bangun Sistem Penjadwalan Jasa Kompon Mobil Berbasis Web (Studi Kasus: kompon mobil Gendrux Kartasura)

Stevanus Handriyanto¹, Handoko²

^{1,2}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Kristen Teknologi Surakarta

E-mail stvnshndrynt@gmail.com , handoko.kom@gmail.com,

*Koresponden email: eumbulolo@yahoo.co.id

Diterima : 11 Juni 2026

Disetujui: 24 Juni 2026

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi memberikan kemudahan dalam berbagai bidang, termasuk pada layanan jasa perbaikan kendaraan. Salah satu layanan yang banyak dibutuhkan adalah jasa kompon mobil untuk memperbaiki kondisi *body* kendaraan yang mengalami goresan atau kerusakan ringan. Namun, proses pemesanan jasa tersebut masih dilakukan secara konvensional sehingga menimbulkan berbagai kendala, seperti bentrokan jadwal, kesalahan pencatatan data, serta kurangnya informasi yang akurat terkait layanan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem pemesanan jasa kompon mobil berbasis web guna meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan studi pustaka untuk memperoleh data yang relevan. Sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan basis data MySQL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dibangun mampu mempermudah pelanggan dalam melakukan pemesanan layanan secara *online*, memilih jadwal yang tersedia, serta memperoleh informasi status pesanan secara *real-time*. Selain itu, sistem juga membantu penyedia jasa dalam mengelola data pemesanan dan jadwal secara lebih terstruktur. Berdasarkan hasil pengujian sistem, seluruh fitur berjalan dengan baik dan aplikasi telah diterima oleh pengguna dengan tingkat kepuasan yang cukup baik.

Kata Kunci: Aplikasi website, Jasa kompon mobil, Pemesanan online, Sistem informasi

ABSTRACT

The development of information technology has provided convenience in various fields, including vehicle repair services. One of the services that is widely needed is car polishing (kompon) services to improve the condition of vehicle body surfaces affected by scratches or minor damages. However, the ordering process for such services is still carried out conventionally, leading to several issues such as scheduling conflicts, data recording errors, and lack of accurate service information. This study aims to design and develop a web-based car polishing service ordering system to improve efficiency and service quality. The research methods used include observation, interviews, and literature study to obtain relevant data. The system was developed using PHP programming language with a MySQL database. The results show that the developed system is able to facilitate customers in making service bookings online, selecting available schedules, and obtaining real-time updates on order status. In addition, the system assists service providers in managing order data and schedules in a more structured manner. Based on system testing results, all features function properly and the application has been well received by users with a satisfactory level of user acceptance.

Keywords: car polishing service ,information system, online booking, web application

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang jasa dan layanan. Pemanfaatan teknologi berbasis web kini menjadi salah satu solusi yang banyak digunakan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta

kualitas pelayanan kepada pelanggan. Sistem berbasis web memungkinkan proses bisnis dilakukan secara terintegrasi dan real-time sehingga mampu mendukung kebutuhan masyarakat modern yang mengutamakan kecepatan dan kemudahan akses informasi [1 - 2].

Transformasi digital juga mendorong berbagai sektor usaha untuk beralih dari sistem konvensional menuju sistem berbasis teknologi. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan daya saing serta memberikan pengalaman layanan yang lebih baik kepada pelanggan. Penggunaan sistem informasi berbasis web dinilai mampu mengurangi kesalahan manusia (human error), meningkatkan akurasi data, serta mempermudah proses pengelolaan informasi dalam suatu organisasi [3 - 4].

Salah satu bidang jasa yang turut berkembang adalah layanan perawatan dan perbaikan kendaraan, khususnya pada bagian body mobil. Kerusakan fisik seperti goresan, lecet, kusam, maupun kondisi cat yang tidak merata seringkali menjadi permasalahan yang dialami oleh pemilik kendaraan. Untuk mengatasi hal tersebut, jasa kompon mobil menjadi solusi yang banyak diminati karena mampu mengembalikan tampilan kendaraan menjadi lebih halus dan mengkilap tanpa perlu melakukan pengecatan ulang secara menyeluruh [5 - 6].

Kompon mobil sendiri merupakan proses perawatan body kendaraan dengan menggunakan bahan khusus yang berfungsi untuk menghilangkan goresan halus, oksidasi, serta noda pada permukaan cat mobil sehingga tampilan kendaraan kembali mengkilap [6]. Selain itu, proses ini juga dapat meningkatkan nilai estetika kendaraan dan memperpanjang umur lapisan cat apabila dilakukan dengan teknik yang tepat [7]. Dalam praktiknya, kompon sering disandingkan dengan proses poles untuk menghasilkan hasil akhir yang lebih maksimal dan halus [8].

Namun, dalam praktiknya, proses pemesanan jasa kompon mobil masih banyak dilakukan secara konvensional. Pelanggan umumnya harus datang langsung ke lokasi bengkel atau melakukan pemesanan melalui komunikasi telepon maupun pesan singkat. Proses ini dinilai kurang efisien karena memiliki berbagai keterbatasan, terutama dalam hal pengelolaan data dan koordinasi antara pelanggan dan penyedia jasa [7].

Beberapa permasalahan yang sering muncul dari sistem konvensional antara lain adalah terjadinya bentrokan jadwal antar pelanggan, tidak adanya sistem pencatatan yang terstruktur sehingga berpotensi menyebabkan data pesanan hilang atau terlupakan, serta kesalahan dalam penyampaian informasi seperti lokasi, waktu, dan detail kerusakan kendaraan [8 - 9]. Selain itu, pelanggan juga tidak mendapatkan informasi yang jelas mengenai status pengerjaan layanan yang sedang berlangsung, sehingga menurunkan tingkat kepuasan terhadap pelayanan yang diberikan [10].

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan layanan yang cepat dan praktis, diperlukan suatu sistem yang mampu mengakomodasi proses pemesanan jasa secara digital. Sistem berbasis web dipilih karena memiliki keunggulan dalam hal aksesibilitas, fleksibilitas, serta kemudahan penggunaan tanpa memerlukan instalasi tambahan pada perangkat pengguna [11]. Selain itu, sistem ini juga dapat diintegrasikan dengan basis data untuk menyimpan informasi pemesanan secara terstruktur dan aman [12].

Penyedia jasa juga membutuhkan sistem yang dapat membantu dalam mengelola data pemesanan, mengatur jadwal layanan, serta memantau progres pekerjaan secara lebih terstruktur. Dengan adanya sistem informasi yang terkomputerisasi, proses manajemen layanan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan serta profesionalisme usaha [13 - 14].

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Membangun Sistem Pemesanan Jasa Kompon Mobil Berbasis Web”**. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sebuah aplikasi yang dapat mempermudah proses pemesanan, penjadwalan, serta pengelolaan layanan secara lebih efektif dan efisien.

Dengan adanya sistem ini, diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada, baik bagi pelanggan maupun penyedia jasa, serta menjadi salah satu bentuk penerapan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas layanan di bidang jasa perawatan kendaraan [15].

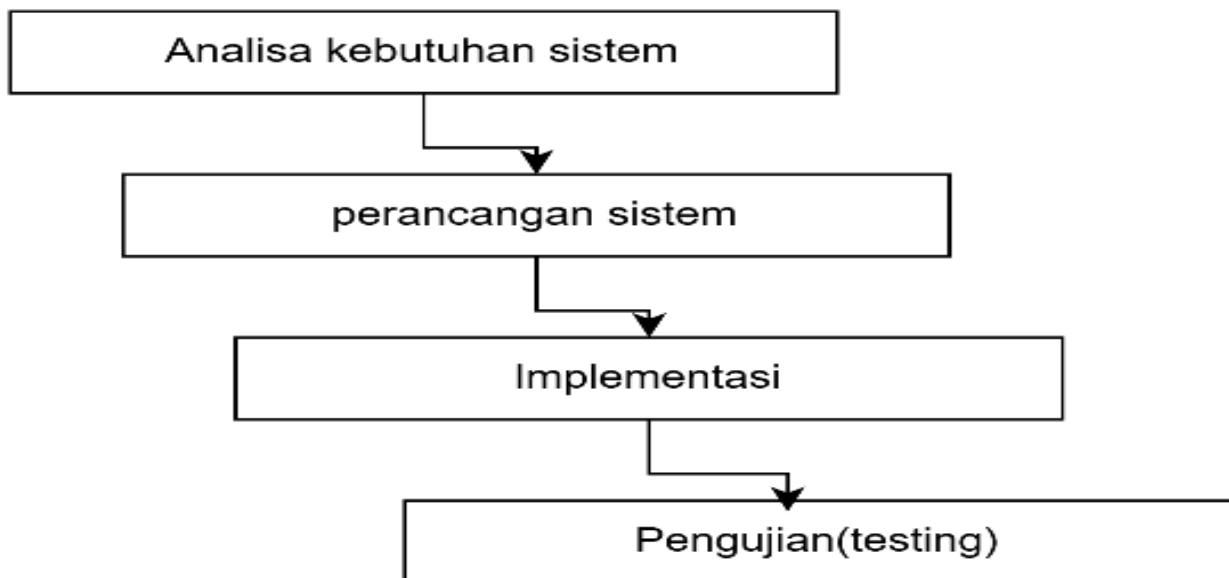
2. Metodologi Penelitian

2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada penyedia jasa kompon mobil panggilan milik Bapak Endri Widiyanto yang beralamat di Tirsan RT 04/23, Makamhaji, Kartasura, Sukoharjo. Wilayah operasional layanan mencakup area Soloraya. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada kebutuhan untuk mengembangkan sistem yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan, khususnya pada proses pemesanan jasa kompon mobil yang masih dilakukan secara konvensional dan belum terkomputerisasi dengan baik.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama. Data yang dikumpulkan meliputi informasi terkait jasa kompon mobil, kebutuhan alat dan bahan dalam proses pengerjaan, serta data pelanggan yang digunakan dalam proses pemesanan. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari individu, yaitu pemilik usaha jasa kompon mobil yang menjadi objek penelitian. Pemilihan sumber data ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat dan sesuai dengan kondisi nyata proses bisnis yang berjalan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses pemesanan dan pelayanan jasa yang berlangsung. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi lebih dalam terkait kebutuhan sistem dan permasalahan yang dihadapi oleh penyedia jasa. Sementara itu, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data pendukung yang relevan untuk menunjang proses penelitian.

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan pendekatan model Waterfall alur ditunjukkan pada gambar 1. Tahap pertama dari metode ini adalah analisis kebutuhan, di mana dilakukan identifikasi terhadap kebutuhan sistem baik dari sisi fungsional maupun non-fungsional. Pada tahap ini, sistem dianalisis untuk mampu mengelola data pelanggan, mengatur jadwal layanan, memfasilitasi pemesanan jasa secara online, serta menyediakan fitur monitoring status pengerjaan dan notifikasi otomatis kepada pelanggan. Selain itu, sistem juga harus memenuhi kebutuhan non-fungsional seperti keamanan data, kinerja sistem yang cepat, ketersediaan layanan selama 24 jam, kemudahan penggunaan, serta kompatibilitas dengan berbagai perangkat.



Gambar 1 SDLC waterfall

Dalam pelaksanaan analisis ini terdapat beberapa kendala penelitian yang dihadapi, terutama berkaitan dengan kebiasaan pelanggan yang masih menggunakan metode pemesanan secara konvensional melalui telepon. Selain itu, masih terdapat keterbatasan pemahaman pengguna terhadap penggunaan sistem berbasis web, sehingga diperlukan proses adaptasi dan edukasi agar sistem dapat digunakan secara optimal. Kendala tersebut menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam pengembangan dan implementasi sistem agar dapat diterima dengan baik oleh pengguna.

2.2 Perancangan fitur-fitur aplikasi

Tahap berikutnya setelah analisis adalah tahap perancangan sistem, yang bertujuan untuk menghasilkan desain fitur-fitur aplikasi secara menyeluruh. Perancangan ini meliputi arsitektur sistem, perancangan basis data menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD), perancangan antarmuka pengguna (*user interface*), serta perancangan alur sistem menggunakan *flowchart*.

Desain fitur utama yang dirancang dalam sistem ini mencakup pemetaan hak akses untuk 3 tingkatan pengguna, yaitu pelanggan, admin, dan karyawan. Fitur-fitur utama yang dirancang meliputi mekanisme registrasi dan login pengguna menggunakan nomor telepon dan verifikasi OTP, sistem pemesanan jasa secara online, fitur pemilihan jadwal layanan menggunakan kalender dinamis, serta sistem monitoring status

pengerjaan. Selain itu, dirancang pula fitur pengelolaan data layanan, pengelolaan jadwal, serta laporan keuangan khusus untuk hak akses admin.

Bahan yang digunakan dalam mendukung perancangan fitur aplikasi ini berupa data spesifik yang dikumpulkan dari objek penelitian, yaitu data jenis layanan kompon mobil, data harga layanan, serta data pelanggan yang mencakup alamat dan nomor WhatsApp. Data-data tersebut digunakan sebagai dasar dalam merancang arsitektur basis data (*database*) agar sistem yang dibuat benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna di lapangan.

2.3 Pembuatan aplikasi

Tahap berikutnya adalah implementasi dan pengujian, yaitu proses pembuatan aplikasi berdasarkan desain fitur dan analisis kebutuhan yang telah dibuat sebelumnya. Dalam proses pembuatan aplikasi ini, penelitian menggunakan alat berupa perangkat keras dan perangkat lunak yang mendukung implementasi aplikasi berbasis web. Perangkat keras yang digunakan adalah laptop dengan spesifikasi prosesor Intel Core i3 generasi ke-11 dan RAM sebesar 8 GB. Spesifikasi tersebut dinilai cukup untuk menjalankan proses pengembangan sistem secara optimal. Adapun perangkat lunak yang digunakan meliputi XAMPP sebagai *web server* lokal untuk menjalankan aplikasi berbasis PHP, sistem operasi Windows 11 sebagai platform utama, Visual Studio Code sebagai editor dalam penulisan kode program, serta browser Microsoft Edge sebagai media untuk menguji dan menjalankan aplikasi.

Proses pembuatan aplikasi melibatkan pengkodean sistem secara menyeluruh, yang meliputi pembuatan basis data menggunakan MySQL, pengembangan sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP dan JavaScript, serta pembuatan tampilan antarmuka berbasis web yang interaktif dan mudah digunakan. Seluruh modul yang telah dikembangkan kemudian diintegrasikan menjadi satu kesatuan sistem yang utuh.

Setelah tahap pembuatan selesai, dilakukan pengujian sistem yang bertujuan untuk memastikan bahwa sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan. Pengujian dilakukan melalui beberapa metode, yaitu pengujian unit untuk setiap modul, pengujian integrasi antar modul, pengujian sistem secara keseluruhan (*system testing*) menggunakan metode *blackbox testing*, serta pengujian penerimaan pengguna (*User Acceptance Testing*) menggunakan instrumen kuesioner untuk memastikan sistem dapat digunakan dengan baik oleh pengguna akhir.

3. Hasil Dan Pembahasan

3.1 Hasil analisis kebutuhan fungsional

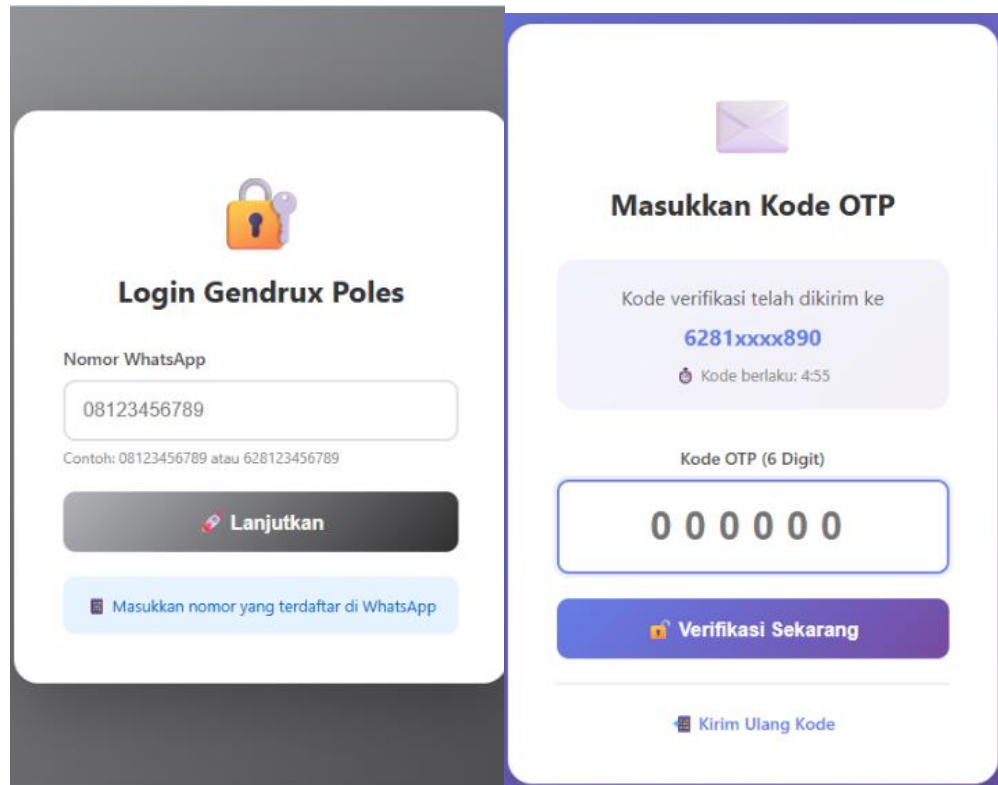
Berdasarkan tahap analisis kebutuhan fungsional dan non-fungsional yang telah direncanakan, diperoleh hasil identifikasi bahwa sistem berhasil mengidentifikasi kebutuhan nyata di lapangan untuk mengatasi proses bisnis konvensional Bapak Endri Widiyanto. Sistem berhasil mendokumentasikan kebutuhan data primer berupa jenis layanan kompon mobil, harga layanan, serta data pelanggan (alamat dan nomor WhatsApp).

Hasil analisis membagi hak akses menjadi 3 pengguna, yaitu pelanggan, admin, dan karyawan dengan rincian kebutuhan fungsional yang sukses dipetakan sebagai berikut: pelanggan membutuhkan fitur digitalisasi untuk melakukan pemesanan tanpa terikat telepon manual, admin membutuhkan dasbor kontrol manajemen, dan karyawan membutuhkan modul monitoring tugas di lapangan.

Terkait kendala penelitian berupa keterbatasan pemahaman digital pengguna dan kebiasaan lama memesan via telepon, hasil analisis kebutuhan ini sukses merumuskan solusi non-fungsional berupa antarmuka yang sangat ringkas, kinerja sistem yang cepat, serta penggunaan nomor telepon/WhatsApp sebagai basis utama sistem agar proses adaptasi dan edukasi pengguna dapat berjalan lebih mudah dan optimal.

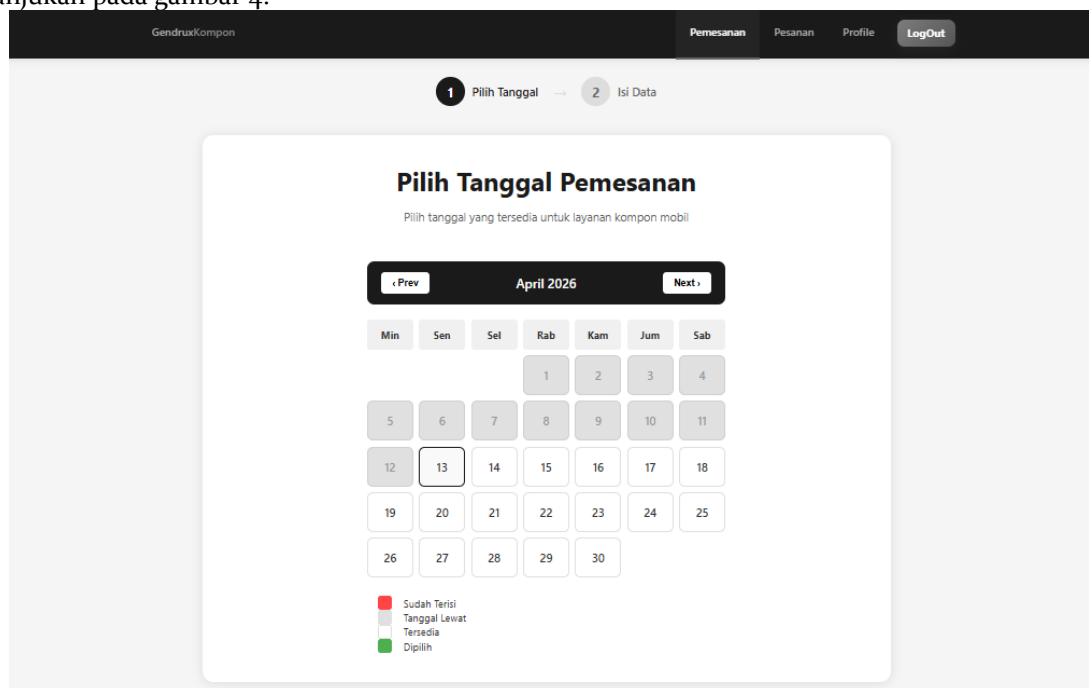
3.2 Hasil perancangan fitur-fitur aplikasi

Hasil implementasi antarmuka ditampilkan dalam beberapa halaman utama, yaitu halaman login, dashboard pengguna, halaman pemesanan, serta halaman pengelolaan data oleh admin dan karyawan. Pada halaman login, pengguna memasukkan nomor telepon yang kemudian diverifikasi menggunakan kode OTP. Setelah berhasil login, pengguna akan diarahkan ke dashboard yang menampilkan informasi layanan serta menu pemesanan ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 2 tampilan login dan otp

Pada halaman pemesanan, pengguna dapat memilih jadwal yang tersedia melalui kalender sistem. Sistem akan menonaktifkan tanggal yang sudah terisi sehingga dapat mencegah terjadinya bentrokan jadwal seperti pada gambar 3. Setelah memilih tanggal, user akan mengisi form pemesanan untuk melengkapi data pesanan ditunjukan pada gambar 4.



gambar 3. pemilihan jadwal pelanggan

Setelah memilih tanggal user akan mengisi form pemesanan untuk melengkapi data pesanan.

gambar 4. Form pemesanan

Sementara itu, pada sisi admin dan karyawan, sistem menyediakan fitur untuk mengelola pesanan, mengatur jadwal, serta melakukan update status pengerjaan. Status pesanan akan diperbarui secara bertahap mulai dari “belum dikerjakan”, “dikerjakan”, hingga “selesai” dapat dilihat pada gambar 5.

Pesanan Berlangsung

Gambar 5. Tampilan pesanan untuk karyawan

3.3 Hasil pembuatan aplikasi

Pembuatan kode program aplikasi menggunakan Visual Studio Code di atas spesifikasi laptop Lenovo Ideapad Slim 3 serta web server XAMPP telah berhasil diselesaikan secara utuh. Untuk membuktikan kualitas dari pembuatan aplikasi ini, dilakukan dua tahap pengujian:

1. Hasil Pengujian Teknis (Blackbox Testing)

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode *blackbox testing* untuk memastikan setiap fungsi berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh fitur utama seperti login, registrasi, pemesanan, pengelolaan jadwal, serta update status pesanan dapat berjalan dengan baik tanpa ditemukan kesalahan fungsi pada browser Microsoft Edge, hasil blackbox testing dari beberapa fitur ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Rekapitulasi Blackbox Testing

No	Modul / Fitur	Skenario Pengujian	Hasil Ekspektasi	Status
1	Autentikasi OTP	Menginput nomor HP & kode OTP	Sistem memvalidasi dan mengarahkan ke dasbor	Sesuai

2	Penjadwalan Otomatis	Memilih tanggal yang telah terisi pesanan lain	Sistem menolak input/tombol tanggal terkunci	Sesuai
3	Form Pemesanan	Mengirim form dengan field kosong	Sistem menampilkan pesan <i>alert</i> validasi input	Sesuai
4	Pembaruan Status	Mengubah status pengerjaan dari admin/karyawan	Status di halaman pelanggan berubah otomatis	Sesuai

2. Pembahasan & Keterbatasan Sistem

Berdasarkan hasil implementasi dan pengujian dari seluruh rangkaian pembuatan aplikasi, sistem yang dikembangkan mampu mengatasi permasalahan yang terdapat pada sistem konvensional. Fitur pemilihan jadwal secara otomatis terbukti efektif dalam mengurangi bentrokan jadwal antar pelanggan di area Soloraya. Selain itu, pencatatan data secara digital mampu meminimalisasi kesalahan dan kehilangan data pesanan.

Dari sisi pengguna, aplikasi dinilai memberikan kemudahan dalam melakukan pemesanan tanpa harus datang langsung ke lokasi penyedia jasa. Informasi terkait layanan, harga, serta status pengerjaan juga dapat diakses dengan lebih jelas dan transparan.

Meskipun demikian, sistem masih memiliki beberapa keterbatasan, seperti belum tersedianya fitur pembayaran online serta sistem notifikasi yang masih perlu dikembangkan lebih lanjut agar lebih optimal. Oleh karena itu, pengembangan lanjutan diperlukan untuk meningkatkan kualitas sistem agar lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem pemesanan jasa komponen mobil berbasis web yang dibangun mampu memberikan solusi terhadap permasalahan pada proses pemesanan yang sebelumnya dilakukan secara konvensional. Sistem ini dapat mempermudah pelanggan dalam melakukan pemesanan layanan tanpa harus datang langsung ke lokasi, serta memberikan kemudahan dalam memilih jadwal dan menyampaikan kebutuhan perbaikan secara lebih jelas.

Dari sisi penyedia jasa, sistem ini membantu dalam mengelola data pemesanan secara lebih terstruktur, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, serta mempermudah dalam memantau jadwal dan status pengerjaan layanan. Fitur penjadwalan yang tersedia juga terbukti mampu mengurangi terjadinya bentrokan jadwal antar pelanggan.

Berdasarkan hasil pengujian, baik melalui metode blackbox testing maupun pengujian pengguna (User Acceptance Testing), sistem yang dikembangkan telah berjalan sesuai dengan fungsi yang diharapkan dan mendapatkan respon yang baik dari pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa sistem sudah cukup layak untuk digunakan dalam mendukung proses layanan jasa komponen mobil.

Meskipun demikian, sistem yang dibangun masih memiliki beberapa keterbatasan, seperti belum tersedianya fitur pembayaran online serta sistem notifikasi yang belum maksimal. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan lebih lanjut agar sistem dapat menjadi lebih optimal dan sesuai dengan kebutuhan pengguna di masa mendatang.

5. Singkatan:

SDLC	: System Development Life Cycle
ERD	: Entity Relationship Diagram
DFD	: Data Flow Diagram
OTP	: One Time Password
PHP	: Hypertext Preprocessor
MySQL	: My Structured Query Language
UI	: User Interface

6. Daftar Pustaka:

- [1] E. B. Setiawan, G. Tubagus Gumilar, dan A. Setiyadi, "Aplikasi Pedagang Keliling Menggunakan Teknologi Geolocation dan Cloud Messaging," *J. Teknol. Inf. Dan Ilmu Komput.*, vol. 11, no. 3, hlm. 675-684, Jul 2024, Available : doi: 10.25126/jtiik.1138294.

- [2] K. Kiswanto, L. N. Rahayu, dan W. Wintah, "PENGOLAHAN LIMBAH CAIR BATIK MENGGUNAKAN TEKNOLOGI MEMBRAN NANOFILTRASI DI KOTA PEKALONGAN," *J. LITBANG KOTA PEKALONGAN*, vol. 17, Des 2019, Available : [doi: 10.54911/litbang.v17i0.109](https://doi.org/10.54911/litbang.v17i0.109).
- [3] Kiswanto, L. N. Rahayu, and Wintah, "Implementasi Robotic Process Automation Pada Proses Kompilasi Dokumen Nota Pemberitahuan Barang Larangan/Pembatasan (Npbl) Di Pt Merck Chemicals And Life Sciences" *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIIK)*, vol. 12, no. 4, 2025, hlm 951-964, [Online]. Available: <https://jurnal.pekalongankota.go.id/index.php/litbang/article/download/109/107>.
- [4] Daihatsu Indonesia. (2022). *Fungsi kompon mobil dan cara penggunaannya*. Diakses dari <https://daihatsu.co.id/tips-and-event/tips-sahabat/detail-content/fungsi-kompon-mobil>
- [5] Safirra, C. F., & Nazar, S. Sistem informasi pemesanan online berbasis web pada PT. Jaya Wira Jerindo. *Jurnal Teknologi Informasi Indonesia (JTII)*, 6(1), 2021, 9-19. [online]. Tersedia : <https://doi.org/10.30869/jtii.v6i1.590>
- [6] Rejeki, S., Ramdhania, K. F., & Hantoro, K. Sistem informasi pemesanan menu makanan berbasis web. *Jurnal Sistem Informasi*, 8(2), 2020. [online]. Available: <https://doi.org/10.35968/jsi.v8i2.734>.
- [7] Primanda, A. G., & Fajri, I. N. Perancangan sistem informasi pemesanan berbasis web di restoran Pawon Jinawi. *Indonesian Journal of Applied Informatics (IJAI)*, 2023. available : DOI: <https://doi.org/10.20961/ijai.v9i1>
- [8] Saadah, R., Nusamandiri, M. R., & Ihsan, M. I. R. Sistem informasi berbasis web untuk pemesanan layanan fotografi. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 5(2), 2022. [online]. available : <https://doi.org/10.31294/justian.v5i2.7542>
- [9] Novilia, & Wasino. (2024). Perancangan sistem informasi manajemen data pemesanan berbasis website. *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi*, 12(1). [online]. available : <https://doi.org/10.24912/jiksi.v12i1.28272>.
- [10] Risdiansyah, D., & Agustine, L. Pengembangan sistem informasi pemesanan makanan berbasis web menggunakan metode waterfall. *Reputasi: Jurnal Rekayasa Perangkat Lunak*, 6(1), 2023. [online]. available : <https://doi.org/10.31294/reputasi.v6i1.8827>.
- [11] Februariyanti, H. (2014). Implementasi Basis Data XML di Twitter untuk Layanan Informasi Bencana. *Dinamik*, 19(1). available : DOI: <https://doi.org/10.35315/dinamik.v19i1.4086>
- [12] Sembiring, N. R. B., Dhany, H. W., & Syahputra, Z. Perancangan sistem informasi pemesanan menu makanan berbasis web. *Jurnal Komputer Teknologi Informasi Sistem Informasi (JUKTISI)*, 4(3), 2024. [online]. available : <https://doi.org/10.62712/juktisi.v4i3.856>.
- [13] Nurmalasari, N., Sinta, & Safitri, S. D. A. Sistem informasi manajemen pemesanan jasa percetakan berbasis web. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 2(2), 2020. available: <https://doi.org/10.31294/justian.v2i02.999>
- [14] B. Raharjo, *Belajar Otodidak Pemrograman Web dengan PHP dan MySQL*. Bandung, Indonesia: Informatika, 2019.
- [15] A. Nugroho, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi dengan Metodologi Berorientasi Objek*. Yogyakarta, Indonesia: Andi, 2017.